ANALISA PELAKSANAAN EKSTENSIFIKASI PAJAK MELALUI PENDATAAN OBJEK PBB DAN KAITANNYA DENGAN PENERIMAAN PBB PADA KPP PRATAMA PALEMBANG SEBERANG ULU

Skripsi Oleh :

CHRISTINA YUNITA WIDYANINGRUM

NIM. 01071003025

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat

Guna Mencapai

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTRIAN PENDIDIKAN NASIONAL

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDERALAYA

Tahun 2011

336.207
Chi
a
2011

ANALISA PELAKSANAAN EKSTENSIFIKASI PAJAK MELALUI PENDATAAN OBJEK PBB DAN KAITANNYA DENGAN PENERIMAAN PBB PADA KPP PRATAMA PALEMBANG SEBERANG ULU

UPT PERPUSTAKAAN

R. 22524/23008

Skripsi Oleh :

CHRISTINA YUNITA WIDYANINGRUM

NIM. 01071003025

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat

Guna Mencapai

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTRIAN PENDIDIKAN NASIONAL

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDERALAYA

Tahun 2011

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI/TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Christina Yunita Widyaningrum

NIM : 01071003025

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul :

Analisa Pelaksanaan Ekstensifikasi Pajak Melalui Pendataan Objek PBB dan Kaitannya dengan Penerimaan PBB pada KPP Pratama Palembang Seberang Ulu

Pembimbing

Ketua : Ermadiani,S.E., M.M., Ak

Anggota : H. Aspahani, S.E., M.M., Ak

Tanggal diuji : 1 November 2011

Adalah benar-benar hasil karya saya di bawah bimbingan tim pembimbing.

Isi skripsi ini tidak ada hasil karya orang lain yang saya salin keseluruhan atau sebagian tanpa menyebutkan sumber aslinya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan, termasuk pembatalan gelar kesarjanaan saya.

Inderalaya, 3 November 2011

Yang memberi pernyataan,

METERAI TEMPEL
E2793AAF498646753
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP

Christina Yunita Widyaningrum
NIM 01071003025

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA	**: CHRISTINA YUNITA WIDYANINGRUM**
NIM	**: 01071003025**
JURUSAN	**: AKUNTANSI**
MATA KULIAH	**: AKUNTANSI PERPAJAKAN**
JUDUL SKRIPSI	**: ANALISA PELAKSANAAN EKTENSIFIKASI PAJAK MELALUI PENDATAAN OBJEK PBB DAN KAITANNYA DENGAN PENERIMAAN PBB PADA KPP PRATAMA PALEMBANG SEBERANG ULU**

PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN		**DOSEN PEMBIMBING**
Tanggal 3 November 2011	**Ketua**	**:** _____ **Ermadiani, S.E., M.M., Ak** **NIP 196608201994022001**
Tanggal 3 November 2011	**Anggota**	**:** _____ **H. Aspahani, S.E., M.M., Ak** **NIP 196607041992031004**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA	**: CHRISTINA YUNITA WIDYANINGRUM**
NIM	**: 01071003025**
JURUSAN	**: AKUNTANSI**
MATA KULIAH	**: AKUNTANSI PERPAJAKAN**
JUDUL SKRIPSI	**: ANALISA PELAKSANAAN EKTENSIFIKASI PAJAK MELALUI PENDATAAN OBJEK PBB DAN KAITANNYA DENGAN PENERIMAAN PBB PADA KPP PRATAMA PALEMBANG SEBERANG ULU**

Telah dilaksanakan ujian komprehensif pada tanggal 1 November 2011 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Inderalaya, 3 November 2011

Ketua,	Anggota,	Anggota,
Ermadiani,S.E., M.M.,Ak	H.Aspahani,S.E.,M.M.,Ak	Eka Meirawati,S.E.,M.Si,Ak
NIP 196608201994022001	NIP 196607041992031004	NIP 196905251996032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Drs. Burhanuddin, M.Acc, Ak.
NIP 195808281988101001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

" Sebab Engkaulah bukit batuku dan oleh karena nama-Mu Engkau akan menuntun dan membimbing aku."

(Mazmur 31:4)

"Sukses tidak diukur dari posisi yang berhasil dicapai seseorang dalam hidupnya tapi hambatan-hambatan yang diatasinya."

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- Tuhan Yesus
- Orang tuaku
- Saudara-saudaraku
- Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas izin-Nya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Penulisan skripsi ini mengambil judul Analisa Pelaksanaan Ektensifikasi Pajak Melalui Pendataan Objek PBB dan Kaitannya dengan Penerimaan PBB pada KPP Pratama Palembang Seberang Ulu.

Penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab, terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Landasan Teori, Bab III Gambaran Umum Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Seberang Ulu, Bab IV Analisa dan Pembahasan, dan Bab V Kesimpulan dan Saran.

Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder yang diperoleh melalui wawancara serta data yang telah ada di KPP Pratama Seberang Ulu.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstensifikasi yang telah dilakukan oleh KPP Pratama Palembang Seberang Ulu sudah berjalan dengan efektif. Hal ini dapat dilihat dari jumlah wajib pajak baru yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Anggaran yang dibuat untuk pelaksanaan kegiatan ekstensifikasi melalui pendataan objek pajak bumi dan bangunan digunakan dengan baik sehingga mampu mengoptimalkan penerimaan pajak bumi dan bangunan dari tahun ke tahun dan dapat memberikan kontribusi untuk peningkatan penerimaan negara.

Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi perbaikan kinerja pemerintah khusunya Direktorat Jenderal Pajak dan bahan masukan akademis bagi peneliti selanjutnya.

Penulis,

Christina Yunita Widyaningrum

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisa Pelaksanaan Ektensifikasi Pajak Melalui Pendataan Objek PBB dan Kaitannya dengan Penerimaan PBB pada KPP Pratama Palembang Seberang Ulu" sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan baik moril maupun material dalam penulisan skripsi ini, antara lain :

1. Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. H. Syamsurijal. AK. Ph.D., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Drs. Burhanuddin, M.Acc, Ak, Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ermadiani, S.E., M.M., Ak, Ketua Pembimbing Skripsi dan Ketua Penguji pada Ujian Komprehensif
5. H. Aspahani, S.E, M.M., Ak , Anggota Pembimbing Skripsi dan dan Anggota Penguji pada Ujian Komprehensif
6. Eka Meirawati, S.E, M.M., Ak , Anggota Penguji pada Ujian Komprehensif
7. M. Nasai, S.E., MAFIS, Ak, Pembimbing Akademik
8. Segenap dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang selama ini telah memberikan bimbingan akademis kepada penulis selama masa studi.
9. Kepala dan Karyawan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Sumatera Selatan dan Kepulauan Bangka Belitung yang telah membantu penulis memperoleh informasi selama penelitian.
10. Kepala dan Karyawan KPP Pratama Palembang Seberang Ulu khususnya Seksi Ektensifikasi yang telah membantu penulis memperoleh informasi selama penelitian.
11. Kedua orang tua dan saudara-saudaraku Helena, Henrika, Meilissa, dan Theresia yang selalu memberikan dukungan moril maupun material.
12. Sahabat-sahabatku di kampus Sartika, Cherrya, Ony, Dina, Winda, dan Renica yang telah menjadi teman yang sangat baik selama masa kuliah.

13. Sahabat terbaikku Nuraini, Wiwik, dan Yovita yang selalu memberikan semangat dan keceriaan.
14. Teman-teman seperjuangan dalam penulisan skripsi ini Septi dan Ina.
15. Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
16. Seluruh teman angkatan 2007 di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas budi baiknya dan berkah kepada kita semua.

Penulis,
Christina Yunita Widyaningrum

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI ii

HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF iii

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN iv

KATA PENGANTAR v

UCAPAN TERIMAKASIH vi

DAFTAR ISI viii

DAFTAR TABEL xi

DAFTAR GAMBAR xii

ABSTRAK xiii

ABSTRACT xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Permasalahan 4

1.3. Tujuan Penelitian 4

1.4. Manfaat Penelitian 5

1.5. Metodologi Penelitian 5

1.5.1. Ruang Lingkup Penelitian 5

1.5.2. Definisi Operasional Variabel Penelitian 6

1.5.3. Jenis Penelitian 6

1.5.4. Teknik Pengumpulan Data 7

1.5.5. Sumber Data 7

1.5.6 Teknik Analisa Data 8

1.6. Sistematika Penulisan 8

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA.
No. DAFTAR: 112506
TANGGAL : 08 NOV 2011

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Pajak 11

2.1.1 Pengertian Pajak 11

2.1.2 Fungsi Pajak 13

2.1.3 Jenis Pajak 14

2.2 Pajak Bumi dan Bangunan 15

2.2.1 Pengertian Pajak Bumi dan Bangunan 15

2.2.2 Objek Pajak Bumi dan Bangunan 16

2.2.3 Objek Pajak Yang Tidak Dikenakan PBB 16

2.2.4 Subjek Pajak dan Wajib Pajak PBB 17

2.2.5 Cara Mendaftarkan Objek PBB 17

2.2.6 Dasar Pengenaan PBB 18

2.2.7 Nilai Jual Objek Pajak Tidak Kena Pajak (NJOPTKP) 18

2.2.8 Dasar Penghitungan PBB dan Tarif PBB 19

2.3 Ekstensifikasi Pajak 19

2.3.1 Ekstensifikasi Pajak Melalui Pendataan Objek Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) 22

2.4 Penelitian Terdahulu 29

2.5 Kerangka Pemikiran 30

BAB III GAMBARAN UMUM KPP PRATAMA PALEMBANG SEBERANG ULU

3.1 Sejarah Kantor Pelayanan Pajak 32

3.2 Visi dan Misi Kantor Pelayanan Pajak 34

3.2.1 Visi dari Direktorat Jenderal Pajak 34

3.2.2 Misi dari Direktorat Jenderal Pajak.....34

3.3 Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Seberang Ulu.....35

3.4 Tugas dan Fungsi KPP Pratama Palembang Seberang Ulu 36

3.4.1 Tugas KPP Pratama Palembang Seberang Ulu.....36

3.4.2 Fungsi KPP Pratama Palembang Seberang Ulu.....36

3.5 Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas dalam Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Seberang Ulu 37

3.6 Data dan Fakta.....44

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisa Atas Pelaksanaan Kegiatan Ekstensifikasi Pajak Melalui Pendataan Objek PBB di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Palembang Seberang Ulu dikaitkan dengan penerimaan PBB.....48

4.1.1 Biaya Pelaksanaan Ektensifikasi Pendataan Objek Pajak Bumi dan Bangunan.....54

4.2 Analisa Atas Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Ekstensifikasi Pajak Melalui Pendataan Objek PBB di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Palembang Seberang Ulu 61

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....65

5.2 Saran.....66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Jumlah Wajib Pajak Baru per 31 Desember 44

Tabel 3.2 Data Jumlah Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan 45

Tabel 3.3 Data Anggaran Biaya Pendataan Objek PBB untuk Kegiatan Ekstensifikasi 46

Tabel 3.4 Data Penerimaan PBB dari 7 Kelurahan di tahun 2009 47

Tabel 3.5 Data Penerimaan PBB dari 4 Kelurahan di tahun 2010 47

Tabel 4.1 Data Peningkatan Jumlah Wajib Pajak Baru Tahun 2009-2010 53

Tabel 4.2 Standar Biaya Pelaksanaan Ekstensifikasi Pendataan Objek PBB Peraturan Dirjen Pajak Nomor Per 116/PJ./2007 55

Tabel 4.3 Data Anggaran Biaya Pendataan Objek PBB untuk Kegiatan Ekstensifikasi 57

Tabel 4.4 Data Anggaran Biaya Ekstensifikasi dan Penerimaan PBB pada 7 Kelurahan di tahun 2009 58

Tabel 4.5 Data Anggaran Biaya Ekstensifikasi dan Penerimaan PBB pada 4 Kelurahan di tahun 2010 59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran 31

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Seberang Ulu 43

ANALISA PELAKSANAAN EKTENSIFIKASI PAJAK MELALUI PENDATAAN OBJEK PBB DAN KAITANNYA DENGAN PENERIMAAN PBB PADA KPP PRATAMA PALEMBANG SEBERANG ULU

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstensifikasi pajak melalui pendataan objek PBB di KPP Pratama Palembang Seberang Ulu dikaitkan dengan penerimaan PBB dan efektivitas dari kegiatan ektensifikasi ini.

Data yang digunakan adalah data yang berasal dari KPP Pratama Palembang Seberang Ulu dari tahun 2009-2010 berupa data jumlah wajib pajak baru, anggaran biaya pendataan objek PBB untuk pelaksanaan ekstensifikasi pajak, dan penerimaan PBB. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis kualitatif. Data yang didapat dari KPP Pratama Palembang Seberang Ulu tersebut diolah, dianalisis, dan dideskripsikan sesuai dengan teori-teori yang mendukung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstensifikasi pajak melalui pendataan objek PBB yang dilakukan oleh KPP Pratama Palembang Seberang Ulu sudah efektif. Hal ini dapat dilihat dari jumlah wajib pajak baru yang terus meningkat dari tahun 2009 ke 2010. Anggaran biaya yang dibuat untuk pelaksanaan kegiatan ekstensifikasi melalui pendataan objek pajak bumi dan bangunan digunakan dengan baik sehingga mampu mengoptimalkan penerimaan pajak bumi dan bangunan dari tahun ke tahun. Namun, anggaran biaya ini hanya dibuat untuk beberapa kelurahan saja yang menjadi objek pendataan PBB.

Peneliti menyarankan agar kantor pelayanan pajak khususnya KPP Pratama Palembang Seberang Ulu untuk terus meningkatkan dan mengembangkan upaya-upaya baru serta menambah jumlah objek yang dilakukan pendataan agar penerimaan pajak dapat terus dan semakin meningkat.

Kata Kunci : Ekstensifikasi Pajak, Pendataan Objek PBB, Anggaran Biaya untuk Pendataan Objek PBB, Penerimaan PBB

ANALYSIS OF IMPLEMENTATION OF TAX EXTENSIFICATION THROUGH COLLECTION OBJECT OF PROPERTY TAX AND ITS RELATION TO PROPERTY TAX INCOME IN SMALL TAX PAYER OFFICE PALEMBANG SEBERANG ULU

ABSTRACT

This study aims to determine how the implementation of tax extensification through collection objects of property tax in Small Tax Payer Office Palembang Seberang Ulu associated with property tax income and the effectiveness of this tax extensification activities.

The data used is the data coming from Small Tax Payer Office Palembang Seberang Ulu from the years 2009-2010 in the form of data on the number of new taxpayers, the budget cost of data collection object to the implementation extensification, and property tax incomes. The method of analysis used is the method of qualitative analysis. The data obtained from Small Tax Payer Office Palembang Seberang Ulu was processed, analyzed, and described in accordance with the theories that support.

The results showed that the implementation of tax extensification activities through the collection object of property tax by Small Tax Payer Office Palembang Seberang Ulu have been effective. It can be seen from the number of new taxpayers who continue to increase from year 2009 to 2010. The budget costs are made for implementation of activities extending through the collection object property tax used properly so as to optimize the property tax revenue from year to year. However, this budget was made only to a few villages are the object of the property tax data collection.

Researchers suggested that the tax office in particular Small Tax Payer Office Palembang Seberang Ulu to continue to improve and develop new efforts and increase the number of objects that do the data collection so that tax revenues may continue and increase.

***Keywords**: Tax Extensification, Object Data Collection, Budget for Object Data Collection , Property Tax Income*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sistem perekonomian suatu negara merupakan cerminan keadaan negara tersebut. Keadaan ekonomi sangat berpengaruh terhadap jalannya pembangunan di negara tersebut. Dalam era globalisasi seperti sekarang ini, setiap negara berlomba-lomba untuk melakukan pembangunan yang pesat pada setiap aspek agar tidak tertinggal dengan negara lain. Namun, pembangunan nasional tentunya memerlukan dana yang tidak sedikit. Dana tersebut dapat diperoleh baik dari penerimaan dalam negeri maupun luar negeri.

Penerimaan negara dapat dibedakan menjadi penerimaan negara bukan pajak dan penerimaan negara perpajakan. Penerimaan negara dari sektor pajak inilah yang merupakan penerimaan terbesar bagi kas negara. Penerimaan negara perpajakan merupakan tanggung jawab dari Ditjen Pajak untuk dapat memenuhi kuota yang dibutuhkan untuk pembiayaan pembangunan dan lain-lain (Amin, 2008). Dengan adanya pajak maka pembangunan nasional akan berjalan dengan baik. Hal ini dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Maka dari itu pajak harus dikelola secara baik dan teliti oleh seluruh wajib pajak dan petugas perpajakan itu sendiri.

Berdasarkan data dari badan kebijakan fiskal departement keuangan Indonesia, APBN menujukkan persentase pendapatan negara, ditahun 2008 pendapatan negara dari pajak sebesar 68,33%, non pajak 31,52% , hibah 0,14% , tahun 2009 sebesar 76,55%, non pajak 23,35%, hibah 0,1%, dan ditahun 2010 persentase pendapatan pajak sebesar 77,39%, non pajak 22,58%, dan hibah 0,04%.

Hal ini menunjukkan bahwa biaya pembangunan di Indonesia lebih dari 50% bersumber dari pajak.

Sistem perpajakan selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Pada awalnya sistem perpajakan di Indonesia menggunakan *official assessment system* yaitu sistem yang dimana fiskus (pemungut pajak) diberi wewenang untuk menentukan besarnya pajak yang terutang oleh wajib pajak. Namun, ketika diadakannya reformasi perpajakan di tahun 1983, sistem perpajakan di Indonesia berubah menjadi *self assessment system*. Hal ini telah diatur dalam undang-undang Nomor 9 tahun 1994 dan Undang-Undang Nomor 16 tahun 2000 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (Tarjo, 2005).

Dalam sistem yang baru ini yaitu *self assessment system*, wajib pajak harus aktif dalam melaksanakan kewajiban perpajakan, mulai dari mendaftarkan diri sebagai wajib pajak, menghitung, memperhitungkan, membayar serta melaporkan pajaknya dengan menggunakan Surat Pemberitahuan (SPT) nya. Perubahan sistem pemungutan pajak dari *official assessment* menjadi *self assessment*, merupakan salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kemandirian dalam pembiayaan pembangunan dari penerimaan dalam negeri yang berasal dari pajak. Peran serta wajib pajak dalam sistem pemungutan pajak sangat menentukan tercapainya rencana penerimaan pajak.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan biaya untuk pembangunan nasional, penerimaan negara yang berasal dari pajak tentunya juga harus ditingkatkan untuk menunjang pembangunan itu sendiri. Upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah adalah melakukan reformasi perpajakan dengan melakukan perubahan pada Undang-Undang Perpajakan. Dasar hukum Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan adalah Undang-Undang No. 6 Tahun 1983 dan telah diubah terakhir

dengan Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 (Mardiasmo, 2009). Reformasi perpajakan ini dilaksanakan untuk memperkuat upaya penerimaan pajak yang semakin menjadi tulang punggung dalam pembiyaan keuangan negara. Undang-undang yang telah mengalami perubahan tersebut adalah Undang-Undang tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP), Undang-Undang tentang Pajak Penghasilan (UU PPh), dan Undang-Undang tentang Pajak Pertambahan Nilai/Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPN/PPnBM).

Perubahan atas Undang-Undang PPh tersebut langkah nyata pemerintah meningkatkan Pendapatan Negara, guna membiayai pembangunan nasional yang berdasar pada prinsip kemandirian, namun usaha tersebut membutuhkan dukungan masyarakat melalui kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak. Selain melakukan revisi terhadap Undang-Undang perpajakan, pemerintah juga melakukan modernisasi dalam berbagai bidang di dalam kantor pelayanan pajak guna memberikan kemudahan kepada Wajib Pajak dalam menjalankan kewajiban perpajakannya yang dapat meningkatkan pendapatan negara dari sektor perpajakan.

Selain daripada itu, pemerintah juga telah melakukan cara-cara yang lain untuk meningkatkan penerimaan pajak ini yaitu salah satunya dengan melakukan ekstensifikasi pajak. Usaha ekstensifikasi pajak ini akan memicu pertumbuhan penerimaan dari segi pajak. Kegiatan ekstensifikasi merupakan upaya yang dilakukan oleh Dirjen Pajak untuk menambah jumlah wajib pajak. Kegiatan ekstensifikasi ini dilaksanakan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama melalui Seksi Ekstensifikasi Perpajakan.

Jumlah wajib pajak yang sedikit menarik pemerintah khususnya Dirjen Pajak untuk melakukan program ekstensifikasi guna mengoptimalkan jumlah wajib pajak di Indonesia. Salah satu usaha ekstensifikasi pajak ini adalah melalui

pendataan objek pajak bumi dan bangunan. Usaha ekstensifikasi yang dilaksanakan tidak lain bertujuan untuk memberikan tambahan penerimaan negara. Sejauh mana program tersebut memberikan pengaruh atau seberapa signifikan hasilnya terhadap penerimaan negara setidaknya dapat dijadikan pertimbangan dalam klasifikasi tingkat penerimaan. Tentunya program yang dilaksanakan diharapkan dapat memberikan tingkat penerimaan yang tinggi.

Usaha ektensifikasi pajak ini bertujuan untuk mengoptimalkan peningkatan penerimaan negara khususnya dari sektor perpajakan. Maka dari itu berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul "Analisa Pelaksanaan Ektensifikasi Pajak Melalui Pendataan Objek PBB dan Kaitannya dengan Penerimaan PBB pada KPP Pratama Palembang Seberang Ulu".

1.2. Permasalahan

Permasalahan dari latar belakang yang telah diuraikan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pelaksanaan kegiatan ekstensifikasi pajak melalui pendataan objek PBB di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Palembang Seberang Ulu dikaitkan dengan penerimaan PBB?
2. Apakah pelaksanaan kegiatan ekstensifikasi di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Palembang Seberang Ulu sudah efektif?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstensifikasi pajak melalui pendataan objek PBB di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Palembang Seberang Ulu dikaitkan dengan penerimaan PBB.

2. Untuk mengetahui apakah pelaksanaan kegiatan ekstensifikasi di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Palembang Seberang Ulu sudah efektif

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis

   Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan penulis mengenai bidang perpajakan khususnya mengenai program ekstensifikasi pajak.

2. Bagi instansi pajak

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi Direktorat Jendral Pajak serta Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Palembang sebagai bahan masukan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pelaksanaan ekstensifikasi pajak, baik tentang pembuatan peraturan, petunjuk pelaksanaan, penetapan rencana, strategi dan evaluasi kinerja pelaksanaannya.

3. Bagi civitas akademika

   Diharapkan hasil penelitian ini memberi informasi dan sumbangan pemikiran terhadap bidang pajak serta menjadi bahan kajian untuk penelitian selanjutnya.

1.5. Metodologi Penelitian

1.5.1. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini menjelaskan bagaimana pelaksanaan kegiatan ektensifikasi pajak melalui pendataan objek Pajak Bumi dan Bangunan dan kaitannya terhadap peningkatan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan serta efektivitas dari pelaksanaan

kegiatan tersebut. Lokasi yang digunakan sebagai objek penelitian adalah kantor pelayanan pajak pratama yang ada di kota Palembang yaitu KPP Pratama Seberang Ulu. Penelitian ini juga terbatas pada data dari tahun 2009-2010.

1.5.2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan :

a. Variabel Dependen (Y), yaitu jumlah penerimaan PBB di KPP Pratama Palembang Seberang Ulu.

   Variabel ini merupakan data penerimaan PBB yang terdapat di KPP Pratama Palembang Seberang Ulu dari tahun 2009-2010.

b. Variabel Independen (X), yaitu jumlah anggaran untuk pendataan objek PBB.

   Variabel ini merupakan data jumlah anggaran untuk pendataan objek PBB di KPP Pratama Palembang Seberang Ulu dari tahun 2009-2010.

1.5.3. Jenis Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, penulis akan menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena sosial. Penelitian deskriptif juga diartikan sebagai penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel lain (Sugiyono: 2003).

Dengan menggunakan jenis penelitian ini, penulis akan berusaha menjelaskan mengenai pelaksanaan ekstensifikasi pajak melalui pendataan objek

PBB dan kaitannya dengan penerimaan PBB di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Seberang Ulu.

1.5.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua (2) cara pengumpulan data, yaitu:

1. Studi kepustakaan

   Studi kepustakaan dilakukan dengan cara mencari dan mempelajari buku-buku, artikel, ataupun peraturan/ keputusan Dirjen Pajak yang terkait dengan teori dan pemahaman mengenai pelaksanaan ekstensifikasi pajak melalui pendataan objek PBB.

2. Pengumpulan data di lapangan

   Data yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan melalui melakukan pengumpulan data secara dokumentasi. Penulis mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat di dalam penulisan skripsi ini yaitu data mengenai jumlah anggaran yang digunakan untuk pelaksanaan ekstensifikasi pajak melalui pendataan objek PBB dan data jumlah penerimaan PBB di KPP Pratama Palembang Seberang Ulu. Penulis juga melakukan wawancara dengan seksi terkait untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat.

1.5.5. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data primer dan juga data sekunder. Data primer berupa data dari hasil wawancara dengan Seksi Ekstensifikasi di KPP Pratama Palembang Seberang Ulu. Sedangkan data

sekunder berupa data yang telah ada yang didapatkan penulis dari Kantor Pelayanan Pajak yang menjadi objek penelitian berupa data penerimaan PBB yang terdapat di KPP Pratama Palembang Seberang Ulu dari tahun 2009-2010 dan data jumlah anggaran untuk pendataan objek PBB.

1.5.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisa kualitatif. Menurut Hasan (2002: 98) yang dikutip oleh Rundy Satria Nugraha, analisa kualitatif adalah analisa yang tidak menggunakan model matematika, model statistik, daan ekonometrik, atau model-model tertentu lainnya. Analisa data yang dilakukan terbatas pada teknik pengolahan datanya, seperti pengecekan data dan tabulasi, dalam hal ini sekedar membaca tabel-tabel, grafik-grafik, atau angka-angka yang tersedia kemudian melakukan uraian atau penafsiran.

Pada analisa kualitatif, kata-kata dibangun dari hasil wawancara atau pengamatan terhadap data yang dibutuhkan untuk dideskripsikan dan dirangkum. Berdasarkan uraian tersebut, teknik analisa data yang digunakan peneliti secara keseluruhan adalah analisa kualitatif yaitu dengan data yang terkumpul baik data primer ataupun sekunder diolah, dianalisa, dan dideskripsikan dengan tidak menggunakan perhitungan secara statistik.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk dapat memberikan gambaran ringkas dari skripsi ini secara keseluruhan, sistematika penulisannya disusun dalam lima bab yang antara lain adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan ini dibahas mengenai latar belakang, permasalahan, tujuan, manfaat, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab landasan teori ini memaparkan teori-teori yang mendukung dan relevan dengan pokok permasalahan yang dibahas di dalam penulisan skrispi ini.

BAB III GAMBARAN UMUM INSTANSI

Bab yang ketiga ini berisikan mengenai gambaran umum mengenai Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Palembang Seberang Ulu. Dalam bab ini akan dibahas mengenai sejarah berdirinya, lokasi KPP itu sendiri, struktur organisansi, tugas dan fungsi setiap bagian dan hal-hal lain yang berhubungan dengan instansi yang dibahas dalam skripsi ini.

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil temuan yang diperoleh dalam penelitian dan analisis secara kualitatif. Hasil yang didapat dalam penelitian berupa keseluruhan atau sebagian, baik yang sesuai maupun tidak sesuai dengan harapan umum maupun peneliti. Dalam bab ini juga dipaparkan alasaan kesesuaian dan ketidaksesuaian hasil penelitian.

Selain itu dalam bab ini, dijelaskan dan dibandingkan pula hasil yang diperoleh dari penelitiaan yang sebelumnya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, sehingga akan diperoleh kesimpulan akhir dari penelitian dan saran-saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya serta implikasi penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Agustin, Rika. 2010. *Tinjauan Atas Kegiatan Ekstensifikasi Objek PBB Pada KPP Pratama Kuningan.* Fakultas Ekonomi. Universitas Komputer Indonesia, Bandung.

Amin, Mochamad Jajadi. 2008. *Analisis Pelaksanaan Ektensifikasi Pemberian Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)Orang Pribadi pada KPP Tebet.* Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Universitas Indonesia.

Berita Pajak. 2 Oktober 2007. *Ditjen Pajak Jaring 900 NPWP Baru.* (http://www.pajakonline.com/engine/artikel/index.php?catid=2, diakses 4 Maret 2011)

Kartawan dan Kusmayadi, Dedi. 2002. Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Badan Mengenai Undang-Undang Pajak Penghasilan Terhadap Pelaksanaan Self Assessment pada BUMS dan BUMD Kantor Pelayanan Pajak Tasikmalaya. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* No. 2 Jilid 7, pp.108-116.

Prianti, Martina, Ali Imron H, Marga Raharja. 2008. *Jaring Pajak Pun Ditebar Hingga Ke Lapis Bawah.* (http://www.rumahpajak.com/index.php?option=com_content&task=view&id=4956&Itemid=1, diakses 23 Maret 2011).

Sugiyono. 2007. *Statistik untuk Penelitian.* CV Alfabeta: Bandung.

Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak Nomor : SE-06/PJ.9/2001 tanggal 11 Juli 2001 tentang pelaksanaan ekstensifikasi wajib pajak dan intensifikasi pajak.

Tarjo dan Sawarjuwono, T. 2005. "Kepercayaan Wajib Pajak terhadap *Fiskus*, Kesadaran Wajib Pajak terhadap Pentingnya Membayar Pajak, Rekayasa Akuntansi, dan Kepatuhan Wajib Pajak". *Jurnal Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*. Fakultas Ekonomi, Universitas Widya Gama, Malang, Volume 3, Nomor 2, Agustus 2005, Hal. 119-13

_____. *Tata Cara Pendaftaran NPWP.* (http://www.pajak.net/info/tata_cara_ pendaftaran_npwp.htm , diakses 25 Januari 2011).

_____.*Pemilik NPWP terus bertambah Ekstensifikasi pajak ditargetkan raih Rp2,3 triliun.* (http://www.ortax.org/ortax/?mod=berita &page=show&id=9173&q =&hlm=7, diakses 25 Januari 2011).